

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap 93 responden mengenai implementasi kegiatan penanggulangan HIV/AIDS di Kota Pekanbaru (Studi pada Klinik CVT Puskesmas Senapelan) dapat dilihat dari tiga indikator implementasi kegiatan penanggulangan yaitu Promosi Kesehatan, Pencegahan Penularan HIV dan Pemeriksaan Diagnosis HIV adalah sebagai berikut:

1. Promosi Kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas Senapelan dalam rangka implementasi kegiatan penanggulangan HIV/AIDS di Kota Pekanbaru perolehan skor 236 responden dengan persentase 63,4 % dan dinyatakan berada pada kategori Cukup Baik. Dilihat dari hasil tanggapan responden para pelaksana telah melakukan proses kegiatan penyuluhan dengan metode komunikasi, informasi dan edukasi serta kegiatan konsultasi, bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh Puskesmas Senapelan Kota Pekanbaru dalam rangka implementasi penanggulangan HIV/AIDS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pencegahan penularan HIV yang dilakukan oleh Puskesmas Senapelan didapatkan rata-rata jawaban responden yang menjawab Baik 72 orang atau 19,4% responden, selanjutnya yang menjawab Cukup Baik yaitu sebanyak 120 orang atau 32,3% responden dan yang menjawab Kurang Baik yaitu sebanyak 133 orang atau 35,7% responden sedangkan yang menjawab Tidak Baik yaitu sebanyak 47 orang atau 12,6% responden.

3. Pemeriksaan Diagnosis HIV yang dilakukan oleh Puskesmas Senapelan didapatkan rata-rata jawaban responden yang menjawab Baik 80 orang atau 21,5% responden, selanjutnya yang menjawab Cukup Baik yaitu sebanyak 164 orang atau 44,0% responden dan yang menjawab Kurang Baik yaitu sebanyak 65 orang atau 17,4% responden sedangkan yang menjawab Tidak Baik yaitu sebanyak 63 orang atau 16,9% responden.

Jadi, secara keseluruhan Promosi Kesehatan, Pencegahan Penularan HIV dan Pemeriksaan Diagnosis HIV dapat disimpulkan dalam Implementasi Program Penanggulangan HIV/AIDS di Kota Pekanbaru setelah direkapitulasi secara keseluruhan berada pada kategori “*Cukup Baik*” dengan persentasenya 70,54%. Hal ini berdasarkan jumlah evaluasi rata-rata berada pada ukuran 56%-74%.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## 6.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan sebagai sumbangsih terhadap Implementasi kegiatan penanggulangan HIV/AIDS di Kota Pekanbaru (Studi pada Klinik VCT Puskesmas Senapelan) yaitu sebagai berikut:

1. Dalam hal melakukan promosi kesehatan, penulis menyarankan kepada pelaksana kebijakan harus lebih serius lagi menjalankan tugas dan kewajiban yang telah dibebankan kepadanya baik itu dalam kegiatan penyuluhan dan kegiatan konsultasi, bimbingan dan konseling tentang pentingnya penanggulangan HIV/AIDS serta kegiatan konsultasi, bimbingan dan konseling dimana masyarakat dapat mengetahui bagaimana penanggulangan penyakit HIV/AIDS sehingga proses promosi kesehatan bisa berjalan semakin baik.
2. Dalam hal pencegahan penularan HIV, Penulis menyarankan kepada pelaksana yaitu puskesmas senapelan supaya pencegahan penularan ini lebih dipertegas lagi kepada masyarakat sehingga masyarakat bisa terhindar dari tertularnya penyakit HIV.
3. Dalam hal pemeriksaan Diagnosis HIV, penulis menyarankan kepada pelaksana yaitu puskesmas senapelan sebaiknya tim medis dalam pemeriksaan ditambah, karena sejauh ini yang menangani masalah HIV/AIDS di puskesmas hanya ada 1 orang dan dibantu oleh anak magang dari Akper.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.